

Peningkatan Literasi Lingkungan Pada Siswa SMA Negeri 4 Ambon Sebagai Upaya Mengurangi Pencemaran Sampah Plastik di Teluk Ambon

Increasing Environmental Literacy in Students at SMA Negeri 4 Ambon as an Effort to Reduce Plastic Waste Pollution in Ambon Bay

Marlin Chrisye Wattimena^{1*}, Degen E. Kalay², Harold J. D. Waas³, Eva S. Ratuluhain⁴, Simon Tubalawony⁵, Ronald D. Hukubun⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon

*marlinchrisyewattimena@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 15 Oktober 2023

Accepted: 17 November 2023

Keywords: literacy, pollution, Ambon Bay

Abstract: One possible way for school students obtaining environmental awareness is from environmental knowledge taught in classes. The Community Service Program of Department of Marine Science of Fisheries and Marine Science Faculty, Pattimura University in the form disseminations on literacy of coastal environment aimed to encourage school students to be pioneers and drivers for coastal conservation and beach clean-ups in their local community in Ambon Bay. The materials used in the disseminations focused on understanding coastal environment in Ambon Bay, and sources and types of pollutants in the system. The materials also covered the impacts of the coastal pollution and how to address it including to reduce and solve the pollution in Ambon Bay. At the end of the disseminations, the questions-and-answer session was conducted to evaluate the understanding of students on the knowledge of marine pollution management in Ambon Bay,

Abstrak. Kesadaran lingkungan yang dimiliki seseorang siswa salah satunya bersumber dari pengetahuan lingkungan yang diperolehnya di sekolah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi peningkatan literasi lingkungan pesisir dan laut oleh Tim Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura di SMA Negeri 4 Ambon, bertujuan untuk siswa tetap menjadi pelopor yang menggerakkan masyarakat disekitarnya untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan pesisir dan perairan Teluk Ambon. Materi yang disampaikan berfokus pada pemahaman terkait literasi lingkungan, sumber pencemaran dan klasifikasi sampah di laut, pengenalan lingkungan laut dan pesisir Teluk Ambon, serta identifikasi sumber pencemaran, dampak dan upaya mengurangi atau mengatasi pencemaran di Teluk Ambon. Setelah sesi penyampaian materi, maka kesimpulan dari evaluasi dalam bentuk tanya jawab adalah didapatkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan tanggung jawab bersama baik selaku siswa di sekolah dan sebagai masyarakat di luar sekolah, untuk menjaga lingkungannya sebagai bentuk upaya mencegah pencemaran plastik terkhususnya di lingkungan pesisir dan laut Teluk Ambon.

Kata Kunci: Literasi, Pencemaran, Teluk Ambon

*Corresponding author, marlinchrisyewattimena@gmail.com

PENDAHULUAN

Literasi lingkungan atau *Environmental literacy* terdiri dari dua kata yaitu “*environmental*” yang berarti “lingkungan”, dan “*literacy*” yang jika diartikan dalam percakapan sehari-hari ialah “melek” atau melihat. Literasi lingkungan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga keberlanjutan alam saat ini menjadi sangat penting. Literasi lingkungan merupakan literasi yang terdiri dari pengetahuan ekologis, dampak manusia terhadap alam, strategi menjaga dan mengatasi masalah lingkungan, tendensi afektif dalam sensitivitas, sikap, tanggung jawab, kontrol, nilai, dan pandangan hidup dan perilaku yang dapat diekspresikan melalui aktivitas tertentu atau niat untuk bertindak (Liu et al., 2015; Bueth and Smallwood, 2010). Literasi lingkungan hingga kini masih dianggap sebagai bagian yang harus diketahui dan dimiliki hanya oleh komunitas pecinta alam, organisasi lingkungan, maupun pemerintah. Nyatanya bahwa literasi lingkungan juga sangat penting dimiliki oleh Siswa. Tujuan literasi lingkungan adalah untuk mempersiapkan manusia yang memahami dan dapat mengatasi permasalahan lingkungan. Memperhatikan pentingnya kemampuan literasi lingkungan yang harus dimiliki individu maka perlu diketahui bagaimana literasi siswa terhadap lingkungan. Literasi lingkungan terdiri dari empat bagian yaitu pengetahuan siswa tentang lingkungan, keterampilan kognitif siswa, sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan.

Kesadaran lingkungan yang dimiliki seseorang siswa salah satunya bersumber pada pengetahuan lingkungan yang diperolehnya dari sekolah. Seseorang siswa yang memiliki literasi lingkungan yang baik, dapat dinilai memiliki kesadaran lingkungan yang baik pula. Hal ini juga dipertahankan oleh SMA Negeri 4 Ambon untuk dapat mempertahankan predikat peraih Program Adiwiyata sejak tahun 2017 hingga saat ini. Program Adiwiyata atau program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (SPBL), diharapkan dapat menciptakan kondisi yang nyaman dalam pembelajaran serta timbulnya tanggung jawab lingkungan dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata menjadikan siswa lebih peka terhadap lingkungannya (Azhar et al. 2015). Dampak lingkungan yang bersih, nyaman akan menambah semangat belajar serta menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif. Selain menjaga lingkungan sekolah, siswa juga diharapkan dapat juga menjaga lingkungan di sekitarnya. Letak strategis SMA Negeri 4 Ambon yang berada di pesisir Teluk Ambon Dalam, sehingga diharapkan para siswa tetap menjadi pelopor yang menggerakkan masyarakat disekitarnya untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan pesisir dan perairan Teluk Ambon. Hal ini yang mendorong untuk dilakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi peningkatan literasi lingkungan bagi siswa-siswi di SMA Negeri 4 Ambon sebagai upaya mencegah pencemaran di Teluk Ambon.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi siswa-siswi di SMA Negeri 4 Ambon dengan menggunakan metode sosialisasi. Materi sosialisasi ini berfokus pada:

1. Pemahaman terkait literasi lingkungan
2. Sumber pencemaran dan klasifikasi sampah di laut

3. Pengenalan lingkungan laut dan pesisir Teluk Ambon
4. Identifikasi sumber pencemaran, dampak dan upaya mengurangi atau mengatasi pencemaran di Teluk Ambon

Tahapan kegiatan dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a) Tahapan Pra Kegiatan yang meliputi:
 1. Pendekatan dan permohonan izin pelaksanaan sosialisasi kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah SMA Negeri 4 Ambon.
 2. Pencarian bahan-bahan referensi serta pembuatan materi sosialisasi;
- b) Tahapan Pelaksanaan kegiatan meliputi:
 1. Pembukaan
 2. Pemaparan pamateri dan tanya jawab
 3. Foto bersama
 4. Penyerahan cendera mata
 5. Penutup

HASIL

Kegiatan sosialisasi literasi lingkungan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Ambon dengan jumlah peserta sebanyak 75 orang yang terdiri dari siswa dan siswi kelas X dan XI. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan mengurangi pencemaran sampah di Teluk Ambon dimulai dari peran siswa SMA Negeri 4 Ambon. Materi yang disampaikan berfokus pada pemahaman terkait literasi lingkungan, sumber pencemaran dan klasifikasi sampah di laut, pengenalan lingkungan laut dan pesisir Teluk Ambon, serta identifikasi sumber pencemaran, dampak dan upaya mengurangi atau mengatasi pencemaran di Teluk Ambon (Gambar 1).

Masalah pencemaran lingkungan perairan Teluk Ambon bukan hanya masalah aktivitas masyarakat dan juga pembangunan yang berdampak bagi daerah pesisir dan laut, tetapi juga masalah pengetahuan dan pendidikan peduli lingkungan sebagai faktor dasar yang sangat berpengaruh. Pencemaran lingkungan yang saat ini terjadi di Teluk Ambon akan semakin meluas bila semua pihak tidak mau peduli, ditambah jika sekolah sebagai tempat terjadinya proses pembudayaan nilai-nilai kemanusiaan tidak memberikan wawasan lingkungan kepada para peserta didik. Masalah utama yang hingga kini masih belum mampu diatasi adalah pencemaran sampah plastik. Sumber sampah di pesisir dan perairan Teluk Ambon berasal dari aktivitas manusia yang membuang langsung ke laut atau dibawa oleh Sungai. Selain itu juga, sampah kiriman dari tempat lain yang terbawa oleh pengaruh angin dan arus pasang surut yang akhirnya terjebak di suatu lokasi perairan. Jika hal ini terjadi, indahnya pesona Teluk Ambon bisa jadi akan tinggal sejarah dan tidak bisa dinikmati oleh penduduk dimasa yang akan datang.

Pendidikan lingkungan atau literasi lingkungan merupakan kolaborasi konten dan pedagogi yang melibatkan semua unsur terutama siswa sehingga mendorong terjadinya perubahan perilaku dan tindakan (Parida et al. 2021). Pentingnya literasi lingkungan perlu

diberikan pada anak sejak dini. motivasi pengembangan perilaku tersebut diharapkan memiliki efek seumur hidup. Pendidikan di sekolah dan unsur yang lainnya dapat membimbing siswa dalam perjalanan mereka menuju orang dewasa yang responsif terhadap lingkungan Darsiharjo, 2013).



Gambar 1. Penyampaian materi

Materi dibawakan secara sederhana sehingga lebih mudah dimengerti oleh siswa menengah atas. Setelah pemberian materi melalui media presentasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif yaitu tanya jawab (Gambar 2). Setelah sesi pemberian materi dan diskusi, dilanjutkan dengan sesi pembagian hadiah (Gambar 3). dan kemudian penutupan kegiatan dengan foto bersama (Gambar 4).



Gambar 2. Tanya jawab; Siswa (a) dan Guru (b)



(a)

(b)

Gambar 3. Penyerahan cendera mata; Perwakilan siswa (a) dan sekolah (b).



Gambar 4. Foto Bersama dengan para siswa dan guru

DISKUSI

Kepekaan siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan perlu ditingkatkan. Siswa sebagai pemimpin masa depan, perencana, pembuat kebijakan dan pendidik lingkungan, oleh karena itu sudah sepatutnya mereka dituntut untuk terus menciptakan kesadaran lingkungan (Dasrita et al., 2015). Literasi lingkungan bertujuan menyadarkan siswa untuk terus menjaga lingkungannya dengan baik, tetapi juga mampu mengidentifikasi masalah yang muncul di dalam lingkungan serta solusi untuk mengatasi masalah tersebut (Agusta et al., 2021). Proses sosialisasi ini penting dilakukan sehingga berdampak pada peningkatan karakter peduli lingkungan, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan tanggung jawab bersama baik selaku siswa dan

masyarakat untuk menjaga lingkungan, peka terhadap permasalahan lingkungan dan upaya pencegahannya melalui sikap dan perilaku positif sejak dini. Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan terkait pemahaman siswa siswi yaitu, terjadi peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan materi pengenalan lingkungan pesisir dan perairan Teluk Ambon.

KESIMPULAN

Literasi lingkungan penting dimiliki semua siswa. Lingkungan perairan Teluk Ambon masih tetap berada pada keadaan terancam oleh karena pencemaran sampah plastik jika tidak adanya upaya pencegahan dan mitigasi yang dilakukan. Sebagai salah satu bentuk solusi, diharapkan literasi lingkungan pesisir dan laut yang terorganisir kepada siswa dan generasi muda lokal harus terus ditingkatkan, sehingga siswa tetap menjadi pelopor yang menggerakkan masyarakat disekitarnya untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan tempat tinggalnya hingga ke pesisir dan perairan Teluk Ambon.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 4 Ambon yang telah memfasilitasi dan memberi kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini, serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PKM ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Azhar, M. Djahir Basyir, Alfitri. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Menjaga Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol.13. No 1: 36-41.
- Agusta, K., Daniel, D., & Parida L. (2021). Pengembangan literasi lingkungan untuk membangun sekolah sehat dan hijau di SD Negeri 01 Kenukut Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 223–230.
- Bueth, C dan Smallwood, J. (2010). *Teachers' environmental literacy: Check and decheck, 1975 and 1985*. *The Journal of Environmental Education* (18), 39-42.
- Darsiharjo. (2013). Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter bangsa pada proses pembelajaran geografi. *Geoedukasi*, 2(1), 1–5.
- Dasrita, Y., Saam, Z., Amin, B., & Siregar, Y. I (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 2 (1).
- Liu, S. Y., Yeh, S. C., Liang, S. W., & Fang, W. T. (2015). *A national investigation of teachers environmental literacy as a reference for promoting environmental education in Taiwan*.

The Journal of Environmental Education (46),114-132.

Parida, L., Kurniati, A., & Dike, D. 2021. Pengembangan Literasi Lingkungan Sekolah Berbasis Kolaborasi Stake Holder Sebagai Piloting Project Di Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar. Vol. 01 (2), 75-85